

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deksripsi data dari penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar *error*, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Bermain

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir metode bermain sebagai berikut :

Hasil tes awal (X_1) diperoleh rentangan nilai dari 17 sampai 35, sedangkan hasil tes akhir (X_2) diperoleh nilai 24 sampai 38, untuk nilai *mean* tes awal dan tes akhir diperoleh sebesar 7,41. Untuk nilai standar deviasi dari *difference* (SD_x) 1,61 . Nilai standar *error* dari *mean difference* (SE_{MX}) 0,48, kemudian dari hasil perhitungan selanjutnya diperoleh nilai t_{hitung} adalah 15,4 dan t_{tabel} sebesar 2,20. .

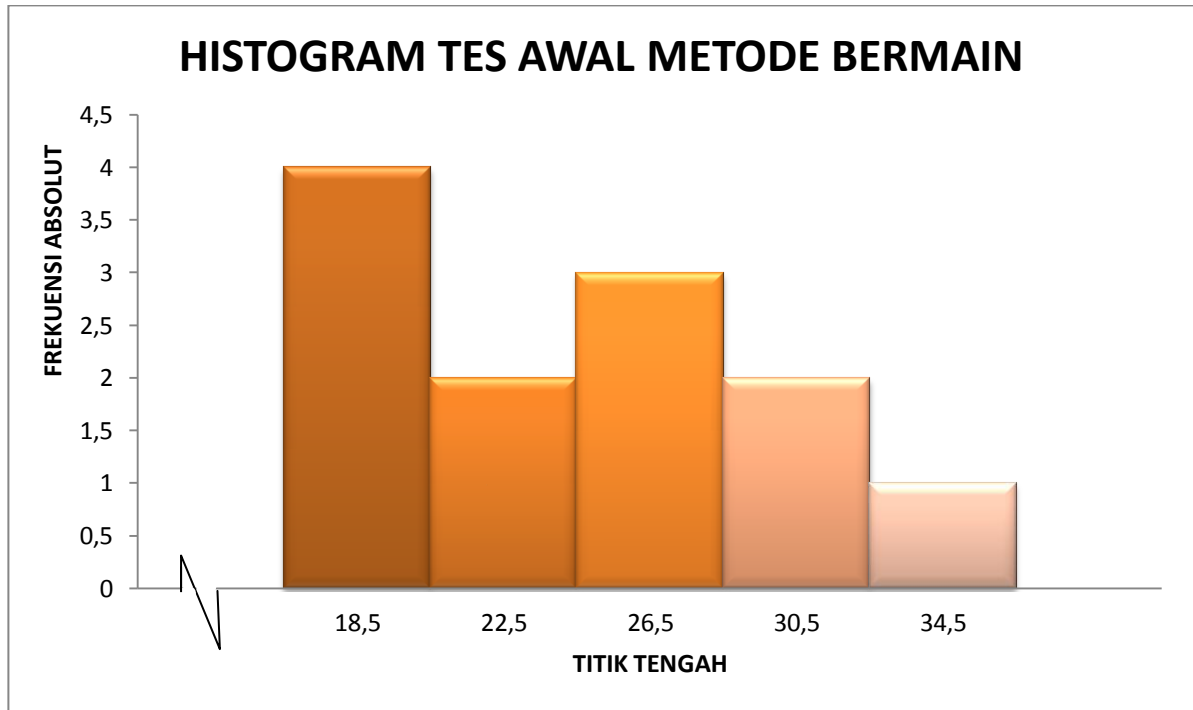
a. Tes Awal Metode Bermain

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes awal metode bermain terhadap kemampuan teknik *forehand* pada siswa ekstrakurikuler Tenis Meja SMP Negeri 1 Tangerang Selatan berikut ini :

Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil tes awal metode bermain

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	17-20	18,5	4	33,33%
2.	21-24	22,5	2	16,66%
3.	25-28	26,5	3	25%
4.	29-32	30,5	2	16,66%
5	33-36	34,5	1	8,33%
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 17-20 dengan titik tengah 18,5 ada 4 sampel (33,33%), pada rentang skor 21-24 dengan titik tengah 22,5 ada 2 sampel (16,66%), pada rentang skor 25-28 dengan titik tengah 26,5 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 29-32 dengan titik tengah 30,5 ada 2 sampel (16,66%), pada rentang skor 33-36 dengan titik tengah 34,5 ada 1 sampel (8,33%).



Gambar 9. Histogram Tes Awal Metode Bermain

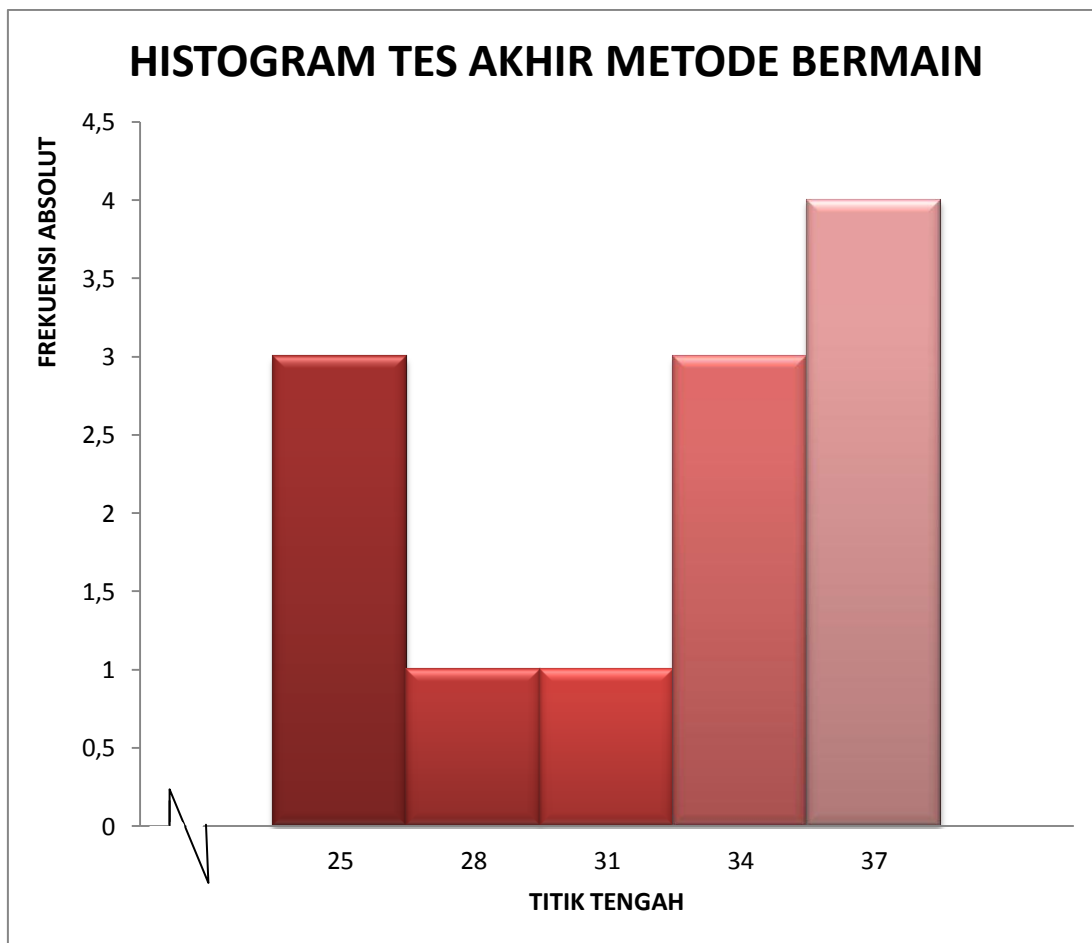
b. Tes Akhir Metode Bermain

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil tes akhir metode bermain

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	24-26	25	3	25%
2.	27-29	28	1	8,33%
3.	30-32	31	1	8,33%
4.	33-35	34	3	25%
5	36-38	37	4	33,33%
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 24-26 dengan titik tengah 25 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 27-29 dengan titik tengah 28 ada 1 sampel (8,33%), pada rentang skor 30-32 dengan titik tengah 31 ada 1 sampel (8,33%), pada rentang skor 33-35 dengan titik tengah 34 ada 3 sampel (25%). Pada rentang skor 36-38 dengan titik tengah 37 ada 4 sampel (33,33%).



Gambar 10. Histogram Tes Meode Bermain

2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Resiprokal

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir pendekatan taktis sebagai berikut :

Hasil tes awal (Y_1) diperoleh rentangan nilai dari 17 sampai 33, sedangkan hasil tes akhir (Y_2) diperoleh nilai 21 sampai 35, dengan *mean* 3,08. Untuk nilai standar deviasi dari *difference* (SD_Y) 1,23. Nilai standar *error* dari *mean difference* (SE_{MY}) 0,37. Kemudian dari hasil perhitungan selanjutnya diperoleh t_{hitung} adalah 8,32 dan t_{tabel} 2,20.

Untuk lebih menggambarkan data tes awal dan akhir metode resiprokal, dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

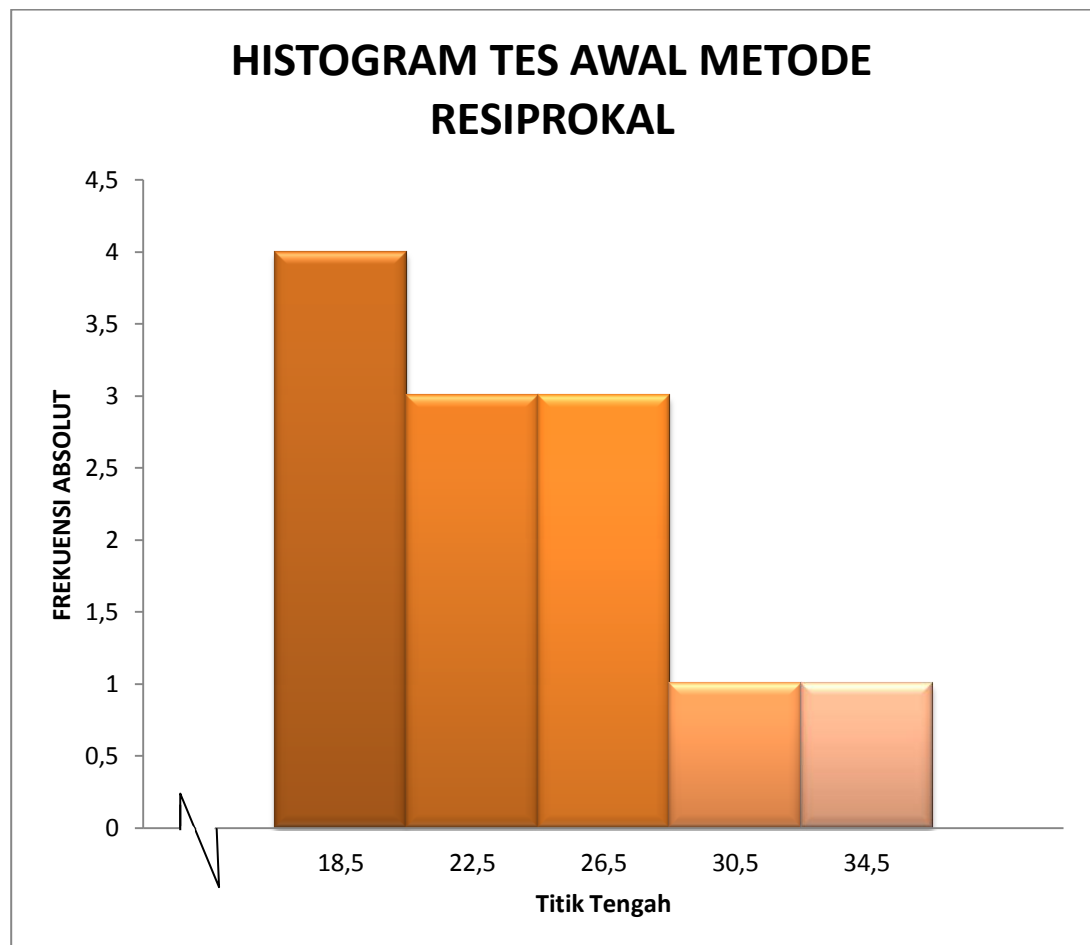
a. Tes Awal Metode Resiprokal

Dapat dilihat tes awal metode resiprokal pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil tes awal metode resiprokal

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	17-20	18,5	4	33,33%
2.	21-24	22,5	3	25%
3.	25-28	26,5	3	25%
4.	29-32	30,5	1	8,33%
5.	33-36	34,5	1	8,33%
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 17-20 dengan titik tengah 18,5 ada 4 sampel (33,33%), pada rentang skor 21-24 dengan titik tengah 22,5 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 25-28 dengan titik tengah 26,5 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 29-32 dengan titik tengah 30,5 ada 1 sampel (8,33%) dan pada rentang skor 33-36 dengan titik tengah 34,5 ada 1 sampel (8,33%).



Gambar 11. Histogram Tes Awal Metode Resiprokal

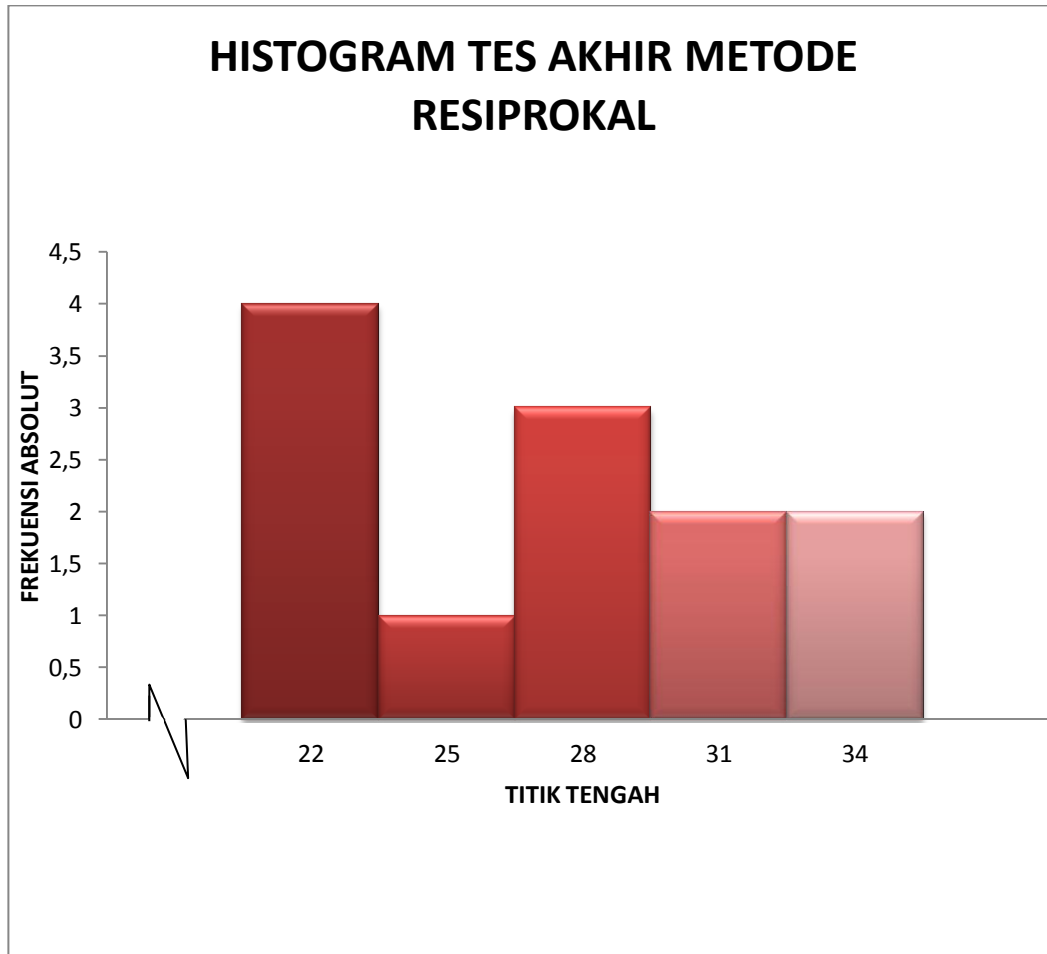
b. Tes Akhir Metode Resiprokal

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil tes akhir metode resiprokal.

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	21-23	22	4	33,33%
2.	24-26	25	1	8,33%
3.	27-29	28	3	25%
4.	30-32	31	2	16,66%
5	33-35	34	2	16,66%
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 21-23 dengan titik tengah 22 ada 4 sampel (33,33%), pada rentang skor 24-26 dengan titik tengah 25 ada 1 sampel (8,33%), pada rentang skor 27-32 dengan titik tengah 28 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 30-32 dengan titik tengah 31 ada 2 sampel (16,66%), pada rentang skor 33-35 dengan titik tengah 34 ada 2 sampel (16,66%).



Gambar 12. Histogram Tes Akhir Metode Resipokal

B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dan kemampuan *forehand* antara metode bermain dan metode resipokal diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Bermain

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh t hitung sebesar 15,4 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat

kebebasan $N-1=11$, diperoleh t tabel sebesar 2,20 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti bahwa adanya perbedaan yang meyakinkan (signifikan) antara sebelum dan setelah diterapkan metode bermain terhadap hasil kemampuan teknik *forehand*.

2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Resiprokal

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh t hitung sebesar 8,23 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $N-1=11$, diperoleh t tabel sebesar 2,20 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,, berarti bahwa adanya perbedaan yang meyakinkan (signifikansi) antara sebelum dan setelah diterapkan metode resiprokal terhadap hasil kemampuan teknik *forehand*.

3. Hasil Akhir Kelompok Metode Bermain dan Metode Resiprokal

Dari data yang ada dari hasil tes akhir kelompok metode bermain dan metode resiprokal diperoleh nilai t hitung sebesar 2,38 selanjutnya diuji dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(N_1+N_2)-2= 22$ diperoleh t tabel sebesar 2,07 yang berarti nilai H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan demikian uji t menyimpulkan bahwa hasil metode bermain dan metode resiprokal sudah ada peningkatan yang signifikan secara data statistik, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi hasil pengolahan data penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa setelah diberi perlakuan, kemampuan teknik *forehand* masing-masing kelompok sama-sama mengalami peningkatan.

C. Keterbatasan Peneliti

Melihat dari hasil tes awal dan tes akhir dari dua metode bermain dan metode resiprokal terhadap keterampilan teknik *forehand* tenis meja pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Tangerang Selatan bahwa sudah ada peningkatan tetapi perbedaan diantara keduanya tidak terlalu signifikan, hal ini terbukti pada hasil statistik tes awal metode bermain rata-ratanya yaitu 24,83 dan tes akhir 32,25 sedangkan untuk hasil statistik metode resiprokal tes awalnya yaitu 24,08 dan tes akhirnya 27,25.

Dari hasil di atas dapat dinyatakan bahwa kedua pendekatan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar teknik *forehand* tenis meja pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Tangerang Selatan. Dari hasil penelitian maka terlihat lebih efektif menggunakan metode bermain untuk keterampilan teknik *forehand* tenis meja secara statistik.

Bisa dilihat, jika seorang berlatih maka akan meningkat penguasaan keterampilannya. Kadang-kadang peningkatan tersebut tak begitu jelas. Yang paling umum diterima ialah, bahwa ada kecenderungan yakni rata-rata peningkatan dalam keadaan besar dan cepat jika dilakukan secara terus menerus dan dilakukan secara baik dan benar.